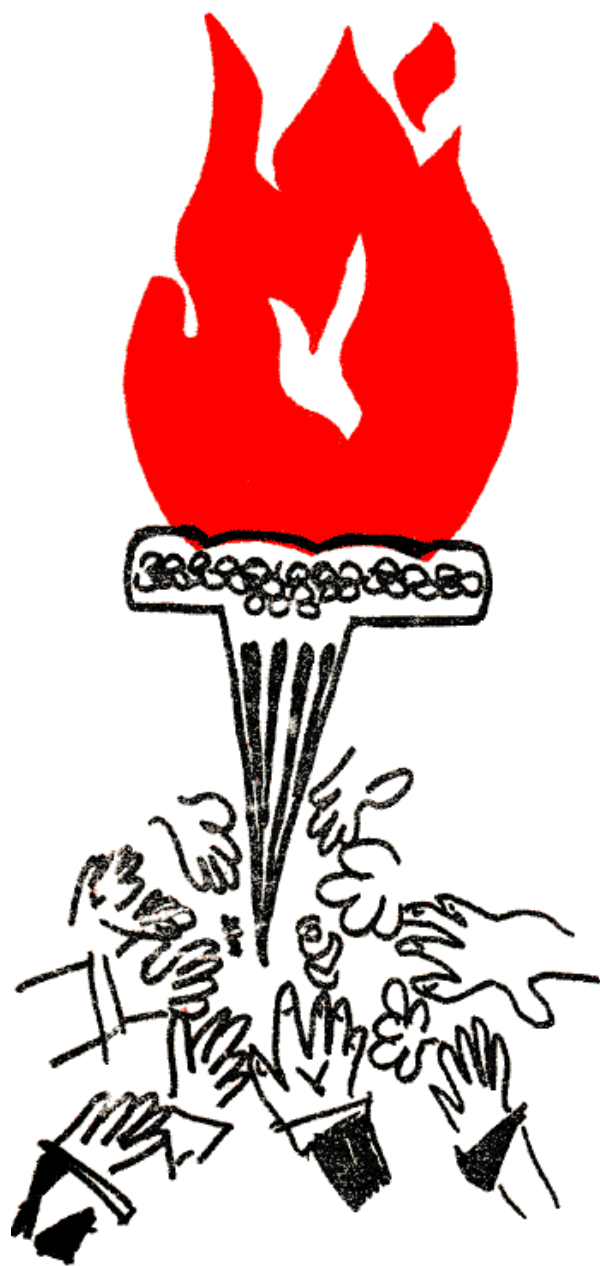


**A
P
I

M
E
N
Y
A
L
A**



JUNI, 1973

No. 34.

Editorial

Iman adalah dasar segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Saudara2 pembaca yang kekasih, oleh sebab itu janganlah kita memperhatikan perkata2 yang merugikan, tetapi biarlah kita mengingat akan anugerah Allah dan kekayaan dari surga yang diberikan kepada kita sekalian. Dengan sengsara dan aniaya atau percobaan2 yang diijinkan kepada kita, hal itu akan mengerjakan kekuatan iman kita kepada Kristus.

Dan kita mengetahui bahwa hidup kita adalah hidup oleh sebab iman didalam anak Allah, yang telah mengasihi kita dan menyerahkan diriNya untuk kita sekalian. (Gal. 2:20) Hanya dengan kehidupan yang didalam Dia saja, maka Sdr2 dan kami dapat meneruskan pekerjaanNya pada masa akhir zaman ini. Marilah kita tetap didalam pengharapan dan setia sampai ke akhir. Karena iman yang dinyatakan kepada kita itu akan membawa kepada tujuan yang pasti.

Nah, Sdr2 yang budiman, oleh sebab itu kita mengetahui perkara-perkara yang disebutkan diatas itu, tidak dapat hanya dilakukan begitu saja. Maka perlu sekali dalam kehidupan kita pada masa2 ini, untuk saling menasehatkan, menghiburkan dan saling menguatkan satu dengan yang lain. Didalam hal ini kami dari staf M.A.M, mengajak Sdr2 sekalian untuk mempraktekkan perkara2 yang diatas. Kalau Sdr. merasa sudah barqak menerima pelayanan melalui M.A.M, kamipun dari, staf membutuhkan perkara2 ini dari Sdr.2 sekalian. Sebab kami merasa jikalau tanpa nasehat2 dan saran2 yang Sdr. berikan kepada kami, kami tidak mengalami kemajuan atau penyempurnaan didalam pelayanan kami kepada Sdr2 sekalian.

Dengan adanya hal ini kirimkanlah segala saran2 dan nasehat-nasehat baik melalui surat ataupun langsung berbicara kepada kami. Asal semua itu bertujuan untuk membina / membangun demi Kemulyaan Nama Tuhan kita Jesus Kristus. Jadi jelas didalam hal ini, kami bersifat terbuka (memberikan apa yang kami terima dari Tuhan, dan menerima apa yang Sdr. berikal. Dengan adanya saling melayani / memberikan kami percaya bahwa kami akan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan melalui MAM.

Puji Tuhan, untuk selanjutnya atas kerja sama dan perhatian sdr. kami segenap staf MAM mengucapkan banyak terima kasih dan selamat membaca.

*** Redaksi. ***



Hanya dengan berdiri tetap kepada pengharapan yang didalam Jesus Kristus - maka kita akan mengalahkan segala keadaan2 yang ada dalam dunia ini. ***

Dan juga dapat menyatakan Kebenaran Kristus dengan keteguhan hati. KDS. ###



Rasul2

Ahli

Pembangunan

ALLAH

Apabila Tuhan ingin turun untuk campur tangan didalam sejarah manusia, biasanya Dia berkenan untuk bekerja melalui manusia. Jahya berbicara tentang kedatangan Tuhan Yesus: sebagai, berikut: "Firman itu yaitu Allah yang kekal menjelma menjadi manusia dan berdiam diantara kita." (Jahya 1:14). Lalu Yesus datang dinyatakan didalam Tubuh yang telah Allah sediakan bagiNya. Sebab itu didalam Iberani 10:5-7 dikatakan: "Engkau telah menyediakan Tubuh bagiKu. Tengoklah Aku datang untuk meimrut kehendaMu, ya Allah."

Masa kini Allah menyatakan diriNya sekali lagi didalam satu Tubuh, yaitu "Tubuh Kristus." Yang dimaksudkan ialah gereja yang terdiri dari segala orang yang percaya akan Tuhan Yesus Kristus. Gereja itu juga yang diumpamakan dengan gedung, dimana setiap orang disusun ber-sama2 seperti "Batu2 yang hidup." Untuk pembangunan ini, Allah telah memberikan pala yang jelas didalam Alkitab. Dan pola inilah yang akan kita selidiki didalam naskah ini.

Di dalam Epesus 4:11 kita lihat bahwa sesudah Kristus kembali naik ke surga, maka Dia memberikan rasul2 maupun nabi2, baik pemberita2 Injil maupun gembala2 dan pengajar2. Inilah lima (5) jabatan yang terutama yang diberi Tuhan kepada gereja. Oleh sebab itu pelajaran ini akan kita dasarkan atas lima jabatan2 itu.

Diantara ke lima jabatan ini perlu kita bedakan antara jabatan2 yang memegang peranan didalam seluruh Tubuh Kristus atau gereja sedunia. Jabatan2 / pelayanan2 keliling ialah: Rasul2, nabi2, penginjil2, dan guru2. Jabatan satu2nya yang biasanya diikat kepada gereja setempat ialah: jabatan gembala2.

GEREJA SEDUNIA.

Sebelum kita menyelidiki jabatan2 ini secara mendetail, terlebih dahulu kita perlu mengerti dengan jelas apakah artinya "Gereja sedunia" itu? Gereja Jesus Kristus harus dlmengerti dari dua segi: "Sedunia" dan "setempat."

Gereja se dunia itu terdiri dari segala orang beriman yang sungguh2 dari segala massa, bangsa2, aliran dan latar belakang. Sedangkan gereja setempat itu adalah merupakan suatu umat / orang2 beriman setempat, biasanya disebut Kota (misalnya: Malang, Balikpapan) dllnya.

Didalam bahasa Yunani istilah "gereja2" adalah "ekklisia", yang berarti suatu kelompok yang terbentuk dengan memanggil orang keluar dari kelompok yang lebih besar, masuk kedalam kelompok yang lebih kecil. Kata asalnya ialah ekkalo yang berarti "memanggil keluar." Jadi ekklisia itu bukan suatu tempat / gedung, melainkan suatu umat yang berkumpul pada tempat itu.

Gereja Jesus Kristus yang sejati adalah kumpulan yang terbentuk dengan jalan memanggil orang keluar dari antara segala manusia yang didunia. Orang2 yang termasuk dalam kelompok ini harus menurut beberapa syarat.

PETRUS DAN BATU.

Apakah syarat2 untuk masuk kedalam sidang jemaat yang sejati dari umat Allah itu? Jawabannya terdapat didalam Matius 16:16-18 Pada suatu saat yang kritis didalam pelayanannya, Jesus menghadapkan murid2nya dengan pertanyaan: "Apa katamu, siapakah Aku ini?" Petrus menjawab: "Engkau adalah Mesias, anak Allah yang hidup." (ayat 17) Dan Jesus menjawab serta berkata kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus, sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan BapaKu yang disurga." (ayat 18).

"Dan Akupun berkata kepadamu: engkau adalah Petrus dan diatas batu ini Aku akan mendirikan jemaatKu dan alam maut tidak akan menguasainya."

Perlu saya kemukakan bahwa Petrus itu bukanlah batu yang dimaksudkan dalam ayat itu. Didalam bahasa Junani nama Petrus ialah Petros yang berarti "batu kerikil." Di istilah Junani untuk batu ialah Petra. Jesus tidak menyamakan Petrus sebagai batu, tetapi justru membedakan Petrus dari batu itu. "Engkaulah Petrus (Petros = batu kerikil) dan diatas batu (Petra) akan Kudirikan gereja (ekklisia) Ku." Didalam beberapa ayat yang lain juga Petra dipakai untuk menunjuk kepada Kristus. Didalam 1 Kor. 10:4 Paulus menggambarkan batu (Petra) yang menyertai bangsa Israil dipadang belantara sebagai Kristus. Jadi ternyata istilah batu tidak ada alasan untuk menunjukkan bahwa itu Petrus.

Sebenarnya batu itu menunjukkan hubungan dengan Kristus yang seharusnya dialami oleh Petrus, yaitu suatu persekutuan pribadi dengan Tuhan Jesus Kristus. Petrus dibawa masuk kedalam persekutuan yang akrab melalui 4 fase yang dapat menjadi contoh untuk setiap orang Kristen yang ingin mengalami persekutuan semacam itu dengan Kristus.

** Pertama-tama harus ada pertemuan yang langsung secara pribadi antara Petrus dengan Kristus sendiri tanpa pengantar.

** Yang kedua, adalah ilham yang diberikan oleh Bapa melalui RohNya yang Kudus, sebagaimana Jesus berkata: "Bukan manusia yang menyatakan hal itu kepadamu, melainkan BapaKu yang disurga." Petrus bukannya mengenal Jesus sebagai manusia saja, tetapi sebagai anak" Allah yang kekal dinyatakan didalam sifat keilahian-Nya.

** Fase yang Ketiga, bahwa Petrus harus menerima dan mengakui ilham yang diberikan tentang Kristus.

** Dan fase yang terakhir, ialah bahwa Petrus perlu mengakui dihadapan umum, karena tanpa pengakuan itu dia tidak dapat masuk kedalam Kerajaan Allah. Jesus berkata: "Barang siapa yang mengakui Aku dihadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya dihadapan BapaKu yang disurga." (Matius 10:32)

** Segala orang yang mau masuk kedalam persekutuan umat Allah, harus melalui pertemuan pribadi dengan Jesus Kristus serta

mengikuti ke empat fase tersebut diatas.

Orang yang masuk kawan domba dengan jalan lain (selain melalui pintu), ialah pencuri dan penyamun menurut pelajaran di dalam Jahya 10. Masa kini banyak sekte yang memakai bahasa dan lagu2 Kirsten serta mengadakan kebaktian2 se-olah2 seperti Gereja Allah yang sejati. Tetapi orang2 tersebut masih dapat di-umpamakan dengan pencuri dan penyamun tadi. Oleh karena mereka tidak masuk dari pintu yaitu Yesus Kristus yang tersalib karena dosa2 kita, darahNya tumpah, dan penebusan bagi kita diselesaikan di dalam korbanNya dikayu salib. Mungkin2 anggota2, sekte2 itu berbicara tentang damai, kasih atau kesatuan, tetapi mereka tidak mempunyai hak untuk menerima berkat2 ini.

Dengan pengertian ini tentang artinya gereja sedunia, kita dapat melanjutkan pelajaran tentang jabatan2 yang akan melayani Gereja itu.

RASUL-RASUL.

Jabatan yang pertama didalam Epesus 4:11 ialah Rasul2. Didalam bahasa Yunani istilah Rasul ialah apostolos yang berarti "orang yang diutus." Jikalau ada orang yang diutus, mesti ada juga yang mengutusnyanya. Didalam Jahya 13:16 Yesus berkata: "Orang diutus (apostolos = rasul) tidak lebih besar dari pada orang yang mengutusnyanya. Jadi ada dua orang, yaitu Rasul dan orang yang mengutus Rasul itu.

Kurang lebih 28 rasul disebut didalam Perjanjian Baharu Yesus adalah Rasul yang pertama dan besar. Didalam Ibrani 3:1 Yesus itu disebut: "Rasul dan Imam Besar yang kita akui." Ayat ini menunjukkan dua jabatan. Pertama, Yesus diutus sebagai Rasul oleh BapaNya; lalu yang kedua sebagai Imam Besar. Dia kembali kepada Bapa itu untuk senantiasa menaikkan doa syafaat bagi kita. Allah Bapa menetapkan Yesus untuk suatu tugas yang tertentu, lalu mengutus Dia kedalam dunia.

Didalam Jahya 20:21 Yesus menetapkan lagi pelayanannya sebagai Rasul dengan mengatakan kepada murid2Nya: "Sebagaimana BapaKu mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu."

Didalam Matius 10 kita baca bagaimana dua belas muridNya menjadi rasul2 pada saat mereka diutus oleh Yesus.

1. Yesus memanggil ke-12 muridNya, dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh2 jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

2. Inilah nama ke-12 rasul2 itu

Kedua belas murid itu dirobah menjadi Rasul pada saat mereka akan diutus keluar. Sebagaimana kita ketahui, Judas tidak setia dan jatuh dalam dosa. Sebelum hari Pentakosta, tempatnya diganti dengan Matias. Ada yang meragukan pilihan Matias itu. Tetapi pilihan itu ditetapkan didalam Kisah Rasul 2:14 dimana dikatakan bahwa Petrus berdiri dengan 11 orang rasul. Kalau Matias tidak termasuk, maka ayat ini harus mengatakan: sepuluh rasul. Jadi ternyata sebelum Hari Pentakosta ada empat belas (14) rasul, Yesus, kedua belas rasul yang pertama, dan Matias.

Segala rasul yang lain didalam perjanjian Baharu telah dipilih sesudah Yesus naik kesurga dan mengirim Roh Kudus untuk menggantikan tempatNya diatas bumi. Didalam Epesus 4:8,11 dikatakan: "Tatkala Ia (Kristus) naik ketempat tinggi ... Ia memberikan pembenan2 kepada manusia ... Dan Ia yang memberikan Rasul2."

Mari kita menyelidiki tentang rasul2 yang dipilih setelah hari Pentakosta serta memeriksa cara untuk rasul2 itu dipilih.

DIPANGGIL OLEH ROH.

Contoh kitayang pertama terdapat didalam Kisah Rasul 13:1-4.

1. Pada Waktu itu dalam jemaat di Antiokhia ada beberapa nabi dan pengajar, ... (lalu lima orang disebut sebagai nabi dan pengajar2 (guru2).

2. Pada suatu hari, ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Asingkanlah Barnabas dan Paulus bagiKu"

3. Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan keatas kedua orang itu, mereka mengutus kedua orang itu pergi.

4. Oleh Karena disuruh oleh Roh Kudus, Barnabas dan Paulus berangkat.

Perhatikanlah, didalam ayat 3 dikatakan bahwa kedua orang itu diutus oleh sidang jemaat di Antiokhia; sedangkan didalam ayat ini kita baca, "disuruh Roh Kudus." Siapakah sebenarnya yang mengutus mereka? Yaitu Roh Kudus! Tetapi Roh itu memakai manusia untuk melaksanakan pekerjaannya. Sebelum ketentuan ayat2 ini, kedua orang itu disebut nabi2 dan guru2, setelah diutus mereka disebut rasul2.

Didalam Kisah Rasul 14 ayat 4 Paulus dan Barnabas ditunjukkan sebagai berikut: "Tetapi orang banyak dikota itu terbelah menjadi dua: ada yang memihak kepada orang Jahudi, ada pula yang memihak kedua Rasul itu."

Ayat ini membuktikan bahwa Paulus dan Barnabas dianggap Rasul2 didalam Alkitab.

Hal ini menjadi pola yang tetap didalam Perjanjian Baharu. Orang2 dijadikan Rasul apabila mereka diutus sidang jemaat setempat dengan kehendak Roh Kudus. Kalau kita membaca penterjemahan dari Perjanjian Baharu dalam bahasa Indoneisa, mungkin kita tidak akan mengetahui segala orang yang disebut Rasul, karena seringkali arti apostolos diterjemahkan "Utusan" dan bukan "Rasul."

Umpamanya didalam II Kor. 8:23, Paulus berbicara tentang orang2 yang mengikuti dan melayani bersama dengan dia, serta katanya: "Titus adalah temanku yang bekerja ber-sama2 dengan aku untuk kamu, saudara2 kami yang lain itu (yang ditunjuk disini adalah beberapa pengerja yang tidak disebut namanya) adalah utusan (Apostolos, bhs. Junani untuk "rasul") jemaat2." Didalam ayat ini Titus beserta paling sedikit dua saudara yang lain yang disebut Rasul2.

Didalam Pilipi 2:25 Paulus berbicara tentang Epafroditus sbb: "Sementara itu kuanggap perlu mengirimmkan Epafroditus kepadamu, yaitu saudaraku dan teman sekerja serta teman seperjuanganku, yang kami utus (apostolos bhs. Junani untuk "rasul"). Jadi Epafroditus ialah seorang rasul yang telah diutus dari sidang jemaat di Pilipi. Pola yang sama berlaku discluruh Perjanjian Baharu. Setelah Hari Pentakosta Rasul2 diutus dari sidang2 jemaat setempat oleh Yesus Kristus melalui Roh Kudus.

PEKERJAAN RASUL-RASUL

Setelah Rasul² menyelesaikan tugas dimana mereka diutus itu, maka mereka kembali melaporkan kepada sidang jemaat yang telah mengutus mereka. Didalam Kis.Ras. 13:1-4 Paulus dan Barnabas diutus. Di dalam fasal 13 dan 14 diceriterakan tentang perjalanan mereka. Lalu didalam Kis.Ras. 14:26-27 kita baca bahwa mereka menyelesaikan tugasnya.

(26) Dari situ berlayarlah mereka ke Antiokhia; ditempat itulah mereka dahulu diserahkan kepada kasih karunia Allah untuk memulai pekerjaan yang telah mereka selesaikan. (mereka telah diberi suatu tugas yang tertentu).

(27) Setiba disitu mereka memanggil jemaat berkumpul, lalu mereka menceritakan segala sesuatu yang telah Allah lakukan dengan perantaraan mereka dan bahwa ia telah membuka pintu bagi bangsa² lain masuk kepada iman.

Mereka pulang untuk melaporkan tentang pelaksanaan tugas yang diberi kepada mereka oleh sidang jemaat di Antiokhia itu. Perlu kita memperhatikan 3 hal tentang rasul² yang diutus setelah Hari Pentakosta.

1. Mereka diutus sebagai hasil dari gerakan pekerjaan Roh Kudus didalam sidang jemaat setempat.
2. Mereka diutus oleh sidang jemaat itu untuk melaksanakan suatu tugas yang tertentu. Setelah selesai tugas itu, mereka diharapkan melaporkan kembali kepada gereja yang telah mengutus mereka.
3. Seorang rasul bukan seperti diktator, mereka tidak boleh seenaknya memerintah orang lain atau mengatur segala sesuatu. Tetapi mereka harus menaklukkan diri dan bertanggung jawab kepada sidang jemaat yang telah mengutus mereka, didalam segala hal kelakuan dan pelayanan mereka. Kalau mereka tidak menurut segala syarat yang sesuai dengan Alkitab, mereka boleh dipecat oleh sidang jemaat itu dari jabatannya menjadi rasul tsb.

Kita sudah membahas tentang caranya untuk memanggil dan menetapkan seorang rasul. Selanjutnya, biarlah kita menyelidiki

tentang pekerjaannya. Paulus menyatakan dengan jelas tentang tugas seorang rasul didalam 1 Kor. 3:10. Ingatlah bahwa sidang jemaat di Korintus ialah hasil pelayanan Rasul Paulus. Dialah yang pertama kali membawa Injil kepada kota itu. Dialah juga yang membawa mereka kepada keselamatan, baptisan air dan Roh Kudus.

Paulus juga yang menentukan pemimpin2 setempat serta mengajar mereka untuk menyampaikan karunia2 Roh. Pada waktu dia meninggalkan mereka, mereka sudah menjadi sidang jemaat yang lengkap dan dapat berdiri sendiri. Tentang tugas yang telah dia selesaikan di Korintus, rasul Paulus berkata: "Sesuai dengan kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar"

Rasul itu adalah ahli bangunan. Pembangunan itu ialah sidang jemaat setempat. Rasul itu harus mengerti seluruh proses pembangunan itu dari lantai sampai kepada atapnya. Dia dapat mulai di suatu kota dimana belum ada gereja, lalu dia dapat mengamati jalannya pembangunan itu dari mulainya sampai selesai. Atau, jikalau dia datang disuatu tempat dimana pembangunan itu sudah dimulai, dia harus dapat memberi keterangan2 dan, membetulkan pembangunan itu.

CIRI2 RASUL

Bagaimana kita dapat mengenal Rasul2? Didalam Alkitab banyak petunjuk2 yang jelas tentang ciri2 Rasul.

Rasul itu bermeterai, meterai itulah suatu pembuktian mutu yang dapat dilihat oleh setiap orang yang menginginkannya. Paulus mengatakan kepada sidang jemaat di Korintus: "Hidupmu dalam Tuhan adalah meterai dan kerasulanku." (1 Kor. 9:2). Paulus telah menaruh fondasi untuk sidang jemaat di Korintus dan waktu dia meninggalkan kota itu pembangunannya sudah selesai. Meterai kerasulan itulah sidang jemaat setempat yang lengkap dan dapat berjalan.

Ada juga beberapa tanda dari pelayanan seorang Rasul. "Segala sesuatu yang membuktikan bahwa aku adalah seorang Rasul, bahwa aku telah menunjukkan segala perkara yang dapat kulakukan di-tengah2 kamu dengan segala kesabaran, dan tanda2 mujizat dan kuasa." (1 Kor. 12:12) Setiap Rasul yang sungguh2 pasti mempunyai tanda2 ini.



Tanda yang pertama: berhubungan dengan kepribadian, yakni kesabaran atau ketekunan. Biarpun segala orang yang lain kecewa dan berbalik, maka rasul harus tetap maju dan setia. Rasul Paulus tetap bertekun meskipun dia harus sendirian, dipenjara dan ditinggalkan oleh teman2nya.

Tanda yang kedua: ialah keajaiban: yaitu tanda2 mujizat dan kuasa, yang senantiasa menyertai pelayanan Paulus dimana saja ia pergi. Seorang rasul memerlukan kedua tanda ini, yakni kepribadian serta keajaiban.

TEAM-TEAM

Didalam Perjanjian Baharu ternyata rasul2 itu senantiasa bekerja secara team2. Dan selanjutnya kita akan melihat bahwa hal ini juga berlaku kepada nabi2 dan gembala2. Mengapa tiga macam jabatan ini senantiasa bekerja secara team2? Oleh sebab ketiga jabatan ini berhubungan dengan ketertiban sidang jemaat. Tugas ini sangat terlalu penting untuk Tuhan percayakan kedalam tangan perseorangan. Sebab itu ketiga jabatan ini biasanga bekerja secara jamak.

Didalam Kisah Rasul 8 kita baca, bahwa Pilipus turun ke Samaria untuk mengabarkan Injil. Pilipus adalah seorang penginjil (Kis Ras. 21:8). Dia hanya pergi sendirian tetapi dia dapat membongkar balikkan kota itu. Tetapi perhatikanlah hal yang terjadi berikutnya didalam Kis.Ras. 8:14 "Ketika Rasul2 di Jerusalem mendengar bahwa tanah Samaria telah menerima Firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Jahya kesitu." Satu penginjil; tetapi dua rasul. Jadi jelasnya rasul selalu pergi sebagai team.

Kita sudah melihat didalam Kisah Rasul 13, bahwa Paulus dan Barnabas telah diutus keluar oleh sidang jemaat di Antiokhia, bukan secara perseorangan, melainkan secara team.

Didalam Kis.Ras 15 kita ketemukan bahwa dua team rasul2 terbentuk. Barnabas dengan Jahya mengambil satu jurusan; Paulus dengan Silas menuju kejurusan yang lain. Baik Paulus maupun Barnabas tidak pergi sendirian, melainkan masing2 mempunyai teman sekerja.

Kemudian Timotius menggabungkan diri kedalam team Paulus dan Silas di Listera (Kis.Ras.16). Team2 Rasul2 ini juga disinggung lagi didalam 1 Tes. 1:1 dimana dikatakan "Paulus, Silvanus (Silas) dan Timotius kepada sidang jemaat orang Tesalonika" Surat itu ditulis oleh ketiga orang tsb. Kemudian didalam surat yang sama dikatakan: "Tidak pernah kami mencari pujian dari manusia, baik dari kamu maupun dari orang2 lain, sekalipun kami dapat berbuat demikian sebagai rasu12 Kristus" (1 Tes. 2:6). Ketiga orang ini telah dikenal sebagai rasul. Paulus dan Silas diutus dari Antiokhia, dan Timotius diutus dari Listera, ber-sama2 mereka bekerja sebagai satu team.

Kelompok rasul2 yang lain disebut didalam Galatia 2:1. Kemudian setelah lewat 14 tahun, aku pergi pula ke Jerusalem dengan Barnabas dan Titus pun kubawa juga. Paulus, Barnabas dan Titus juga menjadi satu team. Di Jerusalem mereka berhadapan dengan team rasul2 yang lain yang terdiri dari Petrus, Jakub dan Jahya untuk membicarakan hal sunat untuk orang2 kafir (Gal. 2:4) Mereka menyelesaikan segala perselisihan mereka lalu berjabat tangan serta berpisah. Disinilah dua team rasul2 yang bekerja ber-sama2 didalam persekutuan demi keutuhan Tubuh Kristus. Paulus, Barnabas dan Titus adalah rasul yang pelayanannya khusus

kepada orang2 kafir. Tetapi Petrus, Jakub dan Jahya adalah untuk orang2 Jahudi. Jadi masing2 team itu mempunyai tugas yang khusus untuk dilaksanakan.

Ada ber-macam2 taraf kerasulan
Rasul Paulus berkata: "Tetapi menurut pendapatku sedikitpun tidak kurang dari pada rasul2 yang tidak ada taranya." (2 Kor. 11:5) Dan didalam 2 Kor. 12:11 "Sungguh aku telah menjadi bodoh; tetapi kamu yang memaksa aku. Sebenarnya aku harus kamu puji. Karena meskipun aku tidak berarti sedikitpun" Jadi jelasnya bahwa didalam kerasulan itu ada taraf2nya.

PERINGATAN

Sudan tentu tidak hanya ada Rasul yang asli saja, tetapi ada juga rasul2 yang palsu. Paulus membicarakan hal2 ini didalam 2 Kor. 11:13-15.

Ayat 13 "Sebab orang2 itu adalah rasul2 palsu, pekerja2 curang yang menyamar sebagai rasul2 Kristus."

Ayat 14 "Hal itu tidak usah mengherankan, sebab iblisipun menyamar sebagai malaekat yang suci."

Ayat 15 "Jadi bukanlah suatu hal yang ganjil, jika pelayan2nya sebagai pelayan2 kebenaran. Kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatan mereka.

Istilah "merobah diri mereka sendiri menjadi rasul" itu menunjukkan bahwa mereka itu mengangkat diri mereka sendiri. Mereka itu tidak diutus dengan ketentuan yang diatur oleh Roh Kudus ataumelalui persekutuan setempat yang syah.

Didalam Perjanjian Baharu memperingatkan kita, bahwa pada akhir zaman, akan bertumbuh bidat2 dan pengajaran sesat, didalam pelayanan2 yang palsu.

Didalam Matius 24:24 dikat akan: "Sebab mesias2 palsu dan nabi2 palsu akan muncul dan mereka mengadakan tanda2 yang dahsyat dan mujizat2 sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang pilihan juga."

Jadi kalau ada mesias2 palsu dan nabi2 palsu pasti juga akan ada rasul2 palsu yang akan membuat banyak tanda ajaib yang se-olah2 benar. Tetapi kita dapat mengenal hal ini dengan jalan melihat keseimbangan antara tanda ajaib dan kepribadian rasul itu.

Sebagaimana perkara2 ini sedang berkembang didalam Tubuh-Kristus sekarang ini, akhirnya setiap orang beriman, atau sidang jemaat, cepat atau lambat akan di hadapkan dengan orang2 yang menggembor-gemborkan diri sebagai rasul2. Jadi penting sekali untuk meneliti orang semacam itu dengan ukuran Alkitab dan Firman Tuhan. Apakah mereka itu diangkat dan diutus seturut dengan pola (peraturan) Perjanjian Baharu? Apakah mereka itu termasuk didalam suatu wadah persekutuan tertentu?, yang bertanggung jawab? Apakah mereka itu mentrapkan kepdbadian rasul itu didalam cara hidup mereka?

Apakah pelayanan mereka itu disertai dengan tanda2 ajaib? Didalam Wahyu 2:2 Yesus memuji sidang di Epesus, karena mereka tidak begitu saja menerima orang2 yang mengatakan dirinya Rasul2, tanpa menguji mereka dahulu.

Dia berkata: "... bahwa engkau sudah mencoba (menguji) mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta."

Semua umat Tuhan pada saat2 ini, baik secara perseorangan maupun secara kelompok2 perlu untuk waspada dan ber-jaga2 sebagaimana sidang - jemaat di Epesus.



** Penghinaan atau aniaya oleh karena Kristus, merupakan suatu kekayaan atau kemuliaan yang lebih besar daripada segala kekayaan dunia ini.**

Lebih baik hidup sengsara (kekurangan) ber-sama. Yesus, dari pada hidup ber-senang2. (berkecukupan) tetapi didalam dosa.##

R u a n g

Kesaksian

KESAKSIAN

Pada hari Selasa tgl 24 s/d 27 April 1973, sidang Tuhan di Karanggede mendapat kunjungan dari Team yang dipimpin oleh Bp. Pdt. Soenarso dari Magelang. Rencana kami secara manusia (sebagai-gembala sidang Karanggede) ingin bergerak keluar mengajak team mengadakan P.I. kepada jiwa2 yang belum mendengar Injil, tetapi Tuhan mempunyai rencana yang lain.

Tuhan bekerja didalam sidang jemaat dan menyucikan sidangNya. Banyak jiwa2 yang telah lama undur, kembali lagi. Dan sidang Tuhan diteguhkan imannya dan kasihnya untuk mengasihi Jesus lebih dari segala perkara. Tidak ada satu orang pun yang tidak mengalami berkat / penyucian dari Roh Kudus pada waktu itu, termasuk kami sendiri sebagai Gembala sidang. Tuhan memberi pelajaran2 kepada kami untuk tidak memakai pemikiran2 secara manusia, tetapi harus menyerahkan pelayanan untuk dipimpin oleh Roh Kudus sendiri.

Didalam kebaktian ini ada seorang Ibu yang telah mengalami kesegaran dan siraman dari Roh Kudus, sehingga mau menyerahkan sebidang tanah, yang lebarnya 16 m dan panjang 27, untuk dibuat tempat rumah Ibadat (gereja). Puji Tuhan!

Dan ada lagi seorang pemuda yang dahulu berapi-api melayani Tuhan dan telah lama undur, tetapi sekarang kembali lagi bertobat dan melayani Tuhan lagi. Biarlah kesaksian kami ini boleh menggugah hati para pelayan Tuhan yang lain / Gereja2 Tuhan yang lain yang sudah besar untuk tetap dipakai sebagai saluran berkat bagi saudara2nya yang perlu dikuatkan imannya dan perlu mendapat uluran tangan Tuhan.

Biarlah pelayanan pada akhir zaman ini, kita tingkatkan dengan mengadakan persekutuan didalam kasih Kristus yang tidak dapat diikat oleh organisasi2 manusia. Tetapi hanya dengan dasar kasih dalam Kristus dan untuk melebar luaskan Injil yang telah menjadi Amanat Agung dari pada Tuhan kita Jesus Kristus. (dalam Injil Matius i8:19-20).

Oleh Paulus H. Prabowo.

KESAKSIAN G. TENGER

Baru2 ini pada tanggal 26-April s/d 2 Mei 1973 kami satu team terdiri 6 orang disuruhkan Tuhan untuk berdoa disekitar Peg. Tengger. Disini Tuhan mempersiapkan kami untuk pelayanan2 yad. dan juga untuk mendoakan daerah, Tengger supaya daerah ini boleh dimenangkan bagi Tuhan."

Baiklah kami ceritakan sedikit keadaan disekitar G. Tengger. Penduduk Tengger aslinya adalah orang2 pelarian dari kerajaan Mojopahit zaman dulu. Dan mereka beragama Hindu darma dan Budha, Beberapa waktu yang lalu penduduk ini sangat primitif sehingga mereka mau menggrbankan anaknya untuk dipersembahkan dikawah G. Bromo. apai saat ini mereka setiap tahun sekali mengadakan perayaan adat mereka digummg Bromo tsb. Tetapi mereka tidak lagi mengorbankan manusia, melainkan binatang2 atau hasil pertanian, sehingga ribuan penduduk diikat oleh kuasa kegelapan. Injil sukar masuk didaerah tsb. pada waktu itu.

Tetapi sesudah peherapa kali diadakan doa diatas G. Bromo maka kuasa kegelapan itu mulai dilepaskan. Penginjilan mulai berhasil dan orang sakit disembuhkan bahkan ada seorang perempuan yang

sudah 10 tahun takut dengan air (tidak pernah mandi atau cuci muka) tetapi setelah didoakan terima Yesus sebagai Juru selamat, akhirnya dibaptis dengan air. Pada saat itu sampai sekarang orang tsb. menjadi orang Kristen yang setia. Mulai dari sini banyak orang2 Tengger yang menjadi anak Tuhan. Tetapi belum 10%. jika dibandingkan dengan jumlah penduduk. Disekitar Tengger masih banyak lagi daerah2 yang belum dicapai oleh Injil, bahkan ada beberapa daerah yang masih terbelakang.

Saudara2, pada waktu kami di gunung, kami diberi tugas khusus untuk berdoa saja oleh Tuhan. Kami berdoa di tiga, tempat.

Pertama di desa Tosari:

Didesa Tosari kami berdoa 2 hari 2 malam. Kami berkemah di-tengah2 kuburan yang agak jauh dari desa tsb. Banyak peperangan yang kami alami dengan kuasa kegelapan ditempat ini, tetapi kami mulai mengalami kemenangan didalam doa. Selama 2 hari tsb. Tuhan banyak mengirikan jiwa2 dan anak2 kecil yang, datang kepada kami. Kami memberikan kesaksian tentang Tuhan Yesus dan mengajar menyanyi kepada mereka. Banyak juga orang2 sakit yang datang, lalu kami doakan dan Tuhan menyembuhkan saat itu juga. Mereka menerima Yesus sebagai Juru Selamatnya. Puji Tuhan!

Kedua didesa Ngadiwono

Satu setengah jam kamiberjalan kaki, sampailah di desa Ngadiwono. Tuhan menyuruh kami berkemah didekat pura. Ditempat ini kami mengalami pergumulan yang lebih hebat lagi. Semalam-malaman kami memerangi kuasa kegelapan yang menguasai daerah tsb. dan beberapa daerah yang akan kami layani (menurut penunjukkan Roh). Banyak rahasia2 Tuhan yang dinyatakan kepada kami untuk menghadapi pelayanan y.a.d. Ditempat ini Tuhan mengirinkan banyak jiwa, sehingga dari pagi sampai sore kami melayani mereka. Banyak orang yang datang minta didoakan, dan Tuhan menyembuhkan.

Dan yang mengherankan sekali, banyak anak2 kecil datang kekemah kami lalu diajar menyanyi, mereka sangat senang sehingga sampai jam 18.00 malam. Dan pada pagi hari anak2 tsb. menyanyi di kampung2nya, sehingga disekitar desa itu ramai dengan puji2an dari anak2 itu. Selanjutnya kami mulai menguatkan

beberapa anak Tuhan ditempat ini(murid2 SMPK) ,dan ada 2 orang murid yang turut dalam persekutuan di kemah kami. Puji Tuhan!

Didesa Kletak

Selama 2 hari ditempat ini tidak ada pelayanan untuk orang2 Tengger, kami banyak mengambil waktu untuk berdoa. Karena Tuhan sudah memberitahukan kepada kami supaya ditempat ini seluruh waktu dipergunakan untuk bergumul. Tuhan akan menyatakan puncak kemenangannya ditempat ini. Didalam suatu penglihatan kami melihat ada ber-macam2 kuasa kegelapan yang mengganggu, dan betul2 kami perangi. Antara lain dari penglihatan tsb. sbb:

Ada satu patung Budha yang mengeluarkan cahaya. Tuhan berkata: "Perangilah patung itu." Tidak lama kemudian saudara itu melihat 2 malaikat datang, tetapi malaikat tsb. tidak berbwat sesuatu apapun terhadap patung itu. Tetapi Tuhan menyuruhkan saudara itu memerangi patung itu, saudara ini se-olah2 tidak kuat akhirnya kami disuruhkan Tuhan ber-sama2 dengan serempak menengking dalam nama Yesus. Kami semua melihat penglihatan yang sama dimana patung itu kami angkat dan kami bantingkan, lalu hancur.

Ada suatu keanehan: bahwa penglihatan ini pernah dinyatakan Tuhan kepada kami sewaktu kami berdoa dipuncak Gunung Arjuno. Ternyata baru saat ini patung itu dikalahkan / dihancurkan. Pada saat itu kami merasakan suatu kemenangan dari segala kuasa setan. Banyak hal yang tidak dapat kami ceritakan dalam kesaksian ini, tetapi yang penting bahwa sampai saat ini sekitar Peg.Tengger sangat membutuhkan para hamba2 Tuhan yang mau terjun didaerah tsb. Karena kami melihat bahwa inilah saatnya untuk umat2 disekitar pegunungan Tengger menerima Injil Keselamatan. Biarlah hal ini menjadi beban dalam doa saudara2 sekalian. Tuhan memberkati!

Oleh: Team "Api Menyala."

PEMBAHARUAN

KHARISMATIKA

Pada permulaan abad yang ke 20 ini, di Wales, di Los Angeles (AS), di India dan di beberapa tempat di seluruh dunia telah dimulai suatu gerakan Roh Kudus yang besar. Orang2 yang mencari kepenuhan Roh Tuhan didalam hidupnya, dibaptiskan didalam Roh Kudus. Mereka mulai menyatakan segala karunia2 / manifestasi2 Roh itu. Tuhan membentuk dan mengerjakan suatu kesucian yang mutlak didalam hidup mereka. Orang2 yang datang pada kebaktian2, mereka dapat merasakan kuasa dan suasana Roh sebelum masuk kedalam ruang kebaktian itu. Kadang2, orang2 berdosa dapat jatuh dijalan dan bertobat waktu masih diluar ruangan itu.

Didalam kebaktian itu tidak ada seorang manusia yang memimpin. Nyanyian2, puji2an, pelajaran2 dan lain sebagainya, semuanya diberi oleh Roh Kudus sendiri, dengan memakai siapa saja yang dikehendakiNya. Seringkali kebaktian2 itu berlangsung siang dan malam terus menerus. Orang yang tidak mau bertobat tidak berani masuk.

Orang2 datang dari mana2 untuk melihat pekerjaan Tuhan. Orang2 tsb. dikerjakan oleh Tuhan, lalu menyebarkan pekerjaan Tuhan itu dimana-mana. Pada waktu itu gereja2 pada umumnya tidak setuju dengan pekerjaan Roh itu, sehingga orang2 yang mulai percaya akan Baptisan Roh serta karunia2 Roh itu biasanya diusir dari gereja2nya. Mereka mulai berkumpul ber-sama2 didalam persekutuan2 yang tertentu, pertemuan2 ini diadakan secara kekeluargaan dengan sidang jemaat. Kebaktian mereka duduk berkeliling dan semua orang diperbolehkan mengambil bagian

seperti yang tertulis didalam 1 Korintus 14:26. Pada permulaan mereka kurang mementingkan organisasi atau peraturan2. Hanya Roh Kudus saja yang memimpin kebaktian2 dan mempersatukan mereka.

Lama kelamaan persekutuan2 ini bergabung satu dengan yang lain, menjadi gereja2 dan aliran2 Pentakosta. Akhirnya aliran2 ini mempunyai organisasi, dogma2 dan peraturan2 seperti telah berlaku didalam aliran2 yang dulu. Gedung2 gereja mulai dibangun dengan mimbarnya dan bangku2 tempat untuk duduk. Lama kelamaan kebebasan didalam Roh makin tidak ada dan akhirnya diganti dengan pimpinan seorang Pendeta.

Mulai pada tahun2 50 an di Amerika dan beberapa negara2 yang lain, orang2 di gereja2 Protestan mulai menerima Baptisan Roh Kudus dan percaya akan karunia2Nya. Biasanya orang2 ini berbicara tentang kesembuhan didalam gereja2nya, tetapi tentang karunia2 yang lain tidak disebut. Dengan jalan ini mulai ada banyak orang Protestan di mana2 yang telah menerima Baptisan Roh Kudus, tetapi secara tersembunyi. Seringkali mereka berkumpul secara diam2 dirumahnya untuk berdoa ber-sama2 dan mengalami kebebasan Roh.

Pada tahun 1960 pekerjaan salah satu persekutuan ini diketahui di kota Los Angeles. Ceritanya diumumkan di surat2 kabar, majalah2 dan Televisi. Sesudah pekerjaan Roh di persekutuan yang satu itu diketahui, maka orang2 Protestan di mana2 di seluruh negara AS mulai mengetahui bahwa mereka sudah lama mengalami hal yang sama. Jumlah orang2nya sudah terlalu banyak untuk dipecah dari gereja2nya. Apalagi inilah orang2 yang paling giat didalam gereja2 masing2. Dengan cepat ada ratusan, bahkan ribuan persekutuan2 dao di kota2 dan di pelosok2 dimana orang dapat dibaptiskan didalam Roh dan belajar berjalan didalam Roh serta menyatakan segala karunia2 Roh.

Persekutuan2 tsb. kembali kepada perkara2 yang dialami oleh orang2 Pentakosta pada permulaan. Orang2 ini dari ber-macam2 aliran gereja, tetapi menjadi satu dalam Roh Kudus. Mereka duduk ber-keliling dalam suasana kekeluargaan. Semuanya mengambil bagian serta menyatakan karunia2 Roh untuk saling melayani dengan pimpinan dari Roh Kudus sendiri. Tetapi sebaliknya dari

orang Pentakosta yang dulu2, orang2 ini pada umumnya tidak diusir dari gereja2nya Mereka berkumpul di rumah2, di kantor dan di mana2 untuk bersekutu didalam Roh. Lalu mereka kembali kepada gereja2nya masing2 dan menjadi pengaruh yang baru dan indah didalam gereja2 itu. Kebanyakan tidak menonjolkan kerohaniannya. Dengan tenang mereka menyatakan kasih Kristus.

Mereka menjadi orang yang paling giat dan paling bersedia untuk menolong bahkan berbuat tugas2 yang hina, mungkin tidak mau dikerjakan oleh orang lain. Merekalah yang paling rajin memberi perpuluhan dan amal, serta mengunjungi dan menolong orang sakit dan orang miskin. Oleh sebab mereka telah belajar untuk mengenal dan mengasihi saudara2nya dari gereja2 yang lain, mereka dapat mempengaruhi gereja2 masing2 untuk mendekati orang2 Kristen dari segala aliran yang lain. Dengan ini gereja2 dapat saling mengerti dan menuju kesatuan didalam Tuhan oleh RohNya.

Kegerakan ini yang dinamakan "Kegerakan Kharismatika" (Charismatic movement) atau "Pembaharuan Kharismatika" (Revival) makin lama makin luas di seluruh dunia dan di segala aliran atau golongan orang Kristen. Pada tahun 1967, kegerakan ini mulai dinyatakan diantara orang Rum Katholik, per-tama2 di beberapa Universitas Katholik di Amerika dan sekarang tersebar di seluruh muka bumi. Orang2 "Pentakosta Katholik" ini telah membawa pelajaran2 dan praktek yang baru dan mendalam kepada Kegerakan Kharismatika itu. Tuhan telah memakai mereka istimewa untuk menginsyafi dan menghayuti kesatuan Tubuh Kristus. Mereka sangat menghargai bubungan mereka dengan gereja mereka sendiri dan juga dengan segala orang Kristen.

Beberapa tahun ini di Amerika dan di lain2 negara sering2 diadakan Konferensi2 Kharismatika. Konferensi2 ini biasanya diadakan oleh orang2 di salah satu aliran yang percaya akan pekerjaan Roh itu. Tetapi yang hadir bukan dari satu aliran itu saja, melainkan dari segala aliran. Dan yang berbicara didalam Konferensi itu juga sebagian dari lain aliran. Peserta didalam Konferensi2 ini seringkali mencapai jumlah ribuan orang.

Kegerakan Kharismatika ini tidak membuat organisasi apa2. Masing2 orang itu masih tetap didalam alirannya sendiri, mereka tidak mencari kesatuan atau persetujuan tentang dogma2, tidak

membuat peraturan. Mereka hanya berkumpul untuk bersekutu dan untuk mengenal Tuhan secara yang lebih akrab. Lalu mereka berdoa dan bekerja untuk kesatuan dan kesempurnaan seluruh Tubuh Kristus.



PENGUMUMAN

Dengen adanya gerakan pembaharuan 'Kharismatika' dan Konferensi2 Kharismatika di seluruh dunia pada saat ini, cukup menggugah kita umat Tuhan di Indonesia, untuk tidak mau ditinggalkan oleh gerakan Tuhan 'Kharismatika' yang sangat kita perlukan untuk membaharui umat TUHAN dan Gereja2 Tuhan di Indonesia.

Uhtuk hal ini maka kami berminat untuk mengadakan "Seminar Kharismatika" disertai "Bible Camp" di Lembang-Bandung.

Pada tanggal 22-29 Agustus 1973.
Mari kita ber-sama2 mengambil bagian di-dalam hal ini. Doakanlah senantiasa!

Redaksi AM. ***





R
U
A
N
G

PEDUKER

Segala Puji bagi Nama Tuhan kita Yesus Kristus. Kami bersyukur kepada Tuhan dengan adanya laporan PEDUKER dari Kalteng (GBIS). Laporan tsb.sbb:

Atas pelayanan dari Majalah "Api Menyala", kami sangat berterima kasih terlebih kepada Tuhan. Menurut iman kami, team "Api-Menyala" bukan penyesat sebagaimana pernah orang mengatakan. Terhitung tanggal 1 Oktober'72 sampai saat ini Tuhan telah membentuk beberapa orang untuk menjadi team doa yang tetap. Team ini kami namakan "Team Berdoa dengan Iman" (8 orang). Kami berdoa tiga kali sehari dan disertai dengan pembacaan Alkitab. Waktu2 tsb ialah:

Pagi	05.00 - 06.00 wit.
Siang	13.00 - 14.00 wit.
Malam	19.00 - 20.00 wit.

Kami lakukan doa2 tsb. diatas digedung penggemblengan Sekolah Minggu Alkitab (Seminal) Hanua - Ramang. Beberapa ayat ini telah menjadi judul dari Team Berdoa dengan Iman. Ayat2 tsb. ialah sbb:

1. Jakub 5:3-16.
2. Jakub 1:5-8.
3. Jakub 17:19-21.
4. Lukas 17:5-6.
5. Markus 11:21-26.
6. Lukas 18:1, 7, 8.

Sekianlah laporan kami, dari team "Berdoa dengan Iman" dan marilah kita saling doa mendoakan, agar iman kita saling dikuatkan dan Tuhan akan memakai kita semuanya untuk menjadi alat dan saluran berkat pada akhir zaman ini, sehingga Nama Tuhan dipermuliakan, baik orang kafir maupun orang2 Kristen sendiri.

O, Halleluya!

Oleh: Pdt. Jusak Leonhard Japar.

G.B.I.S. Kai-Teng. ***

Sesuai dengan laporan diatas, kami percaya bahwa memang inilah saat Tuhan bekerja dan mulai membentuk group2 doa dimana-mana tempat. Karena inilah saat Tuhan bagi kita umatNya yaitu siapa saja yang menyerah untuk dipakai. Dia yang berkuasa menilik dan menghargai penyerahan kita, dan Dia yang berkuasa akan melengkapi kita dengan kuasa dan selengkap senjataNya. Agar kita dapat memasyurkan dan menyatakan namaNya yang ajaib dan heran.

Karena inilah memang rencana Allah yang Agung bagi kita umatNya. Juga kami telah melihat group2 doa, misalnya di Magelang, Bandung, Jakarta dllnya dinegara kita ini, bahkan diluar negeri pun Tuhan telah membentuknya, misalnya: Korea selatan, Singapore, Amerika, Hongkong dllnya. Oleh sebab itu bagi kita anggota PEDUKER marilah kita bersatu didalam doa, karena jika lau kita senantiasa bersatu didalalu doa dan bersatu didalam segala beban dan hal2 lainnya pasti Tuhan akan menjawab atas segala doa2 kita. Inilah yang dikehendaki oleh Allah. Karena doa yang benar dan bersungguh-hati "besar kasiatnya. Kami percaya bahwa melalui doa-doa kita sebagai anggota Peduker, dunia akan diguncangkan oleh Tuhan Yesus. Dia sendiri yang akan melawat umatNya dan menyela-matkan orang2 kafir. Sehingga NamaNya akan dipuji-puji diseluruh permukaan bumi. Jika kita mempercayai hal ini dengan iman hal2 yang tsb. diatas pasti akan terjadi. Marilah kita berdoa, dan berdoaalah.

Kiranya berkat anugerah dan sedahtera Allah senantiasa beserta kita sekalian. Puji Tuhan!

** Pengasuh **